

**LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GALERI SENI LEONARDO DA VINCI DI YOGYAKARTA
*SAPER VEDERE***

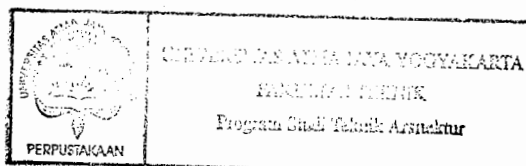
TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

**ELYADA SUMARSIH
NPM : 99 01 09878**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur
Tahun 2004**



PENGESAHAN

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

Judul Proyek : GALERI SENI LEONARDO DA VINCI
DI YOGYAKARTA, *SAPER VEDERE*

Periode : II Semester Genap Tahun Ajaran 2003/2004

Penyusun : Elyada Sumarsih

NPM : 99 01 09878

Menyetujui,

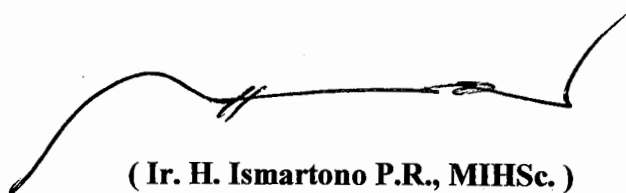
Dosen Pembimbing



(Ir. Prasasto Satwiko, MBS., Ph.D.)

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



(Ir. H. Ismartono P.R., MIHSc.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Elyada Sumarsih
No. Mahasiswa : 99 01 09878
Judul Tugas Akhir : Galeri Seni Leonardo da Vinci
Saper Vedere
Pembimbing : Ir. Prasasto Satwiko, MBS., Ph.D.

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Karya Tugas Akhir saya, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kelak kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya, saya tidak keberatan untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta,
Yang menyatakan



Elyada Sumarsih



MOTTO

Rejoice in the Lord alway : and again I say, Rejoice.

(Philipians 4:4)

*Allah memberi setiap burung makanannya, tetapi Ia tidak
melemparkannya ke dalam sarang.*

(J. Gilbert Holland)





*Dengan penuh cinta dan syukur, kupersembahkan penulisan ini
bagi para Tokoh Panutanku yang tercinta:
bagi Tuhan Yesus Kristus, Tokoh Panutan Terbesar dengan
Cinta KasihNya yang selalu ingin kutiru;
bagi Lissan Luther, Mamahku 'the great woman in my life',
tokoh pertama tempat kubelajar meniru;
dan Leonardo da Vinci, yang kini menjadi tokoh pemberi
inspirasi baru.*

- yd -





KATA PENGANTAR

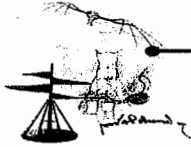
Sukacita dalam Tuhan yang dirasakan penulis dengan selesainya penulisan Tugas Akhir berjudul 'Galeri Seni Leonardo da Vinci di Yogyakarta, *Saper Vedere*'. Hal ini tidak terlepas dari berkat dan kasihNya yang begitu besar pada penulis.

Penulisan ini sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Masa penulisan yang akhirnya dapat dilalui dan diselesaikan penulis tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa penyelesaian Tugas Akhir ini.
2. Ir. H. Ismartono P.R., MIHSc., selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bpk. Adi di Bappeda Sleman yang telah memberikan data/informasi, saran, nasihat dan diskusi kecilnya yang menarik.
4. Seluruh keluarga terkasih. Terutama mamah Lissan Luther, buat doa dan semuanya yang sangat banyak itu; k'Paskho buat peringatannya; k'Peni yang selalu numbuhi keyakinan diri; d'Oktario buat ledekannya yang turut memotivasi.
5. Teman-teman kost: Ni Kadek Irawati, buat perhatiannya dan buat semuanya... "*you are my sister ... forever*"; dan Mona, buat printernya.





6. E.K.A. Indriati Hapsari dan Suswatie Okky, *the best friends* yang selalu kasih semangat, selalu mendukung dalam pikiran, tenaga dan doa.
7. Ferry Nugroho, selalu jadi teman yang seru untuk diskusi dari awal kuliah sampai semester akhir ini... "*your are my best friend.*"
8. Teman sestudio semuanya... *Thanks* buat kebersamaan dan bantuannya teman-teman di ruang komputer: Winda, Okky, Ibor, Mas Oki, Advent, Mas Sugi dan Mas Widi.
9. Teman-teman sebimbingan Pak Sas: Mas Oki, *rival* yang baik... "*thanks* ya diajari komputer dan buat semuanya..."; Mas Dama... "*thanks* buat semua bantuannya!"; alumnus bimbingan Pak Sas: Mas Indro dan Dewi Octavia... buat *sharingnya* dan semangatnya.
10. Semua pihak yang turut membantu, yang tidak sempat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna yang dikarenakan keterbatasan waktu, materi dan tenaga dalam proses pembuatannya. Oleh karena itu, penulis terbuka bagi saran dan kritiknya. Akhirnya, penulis berharap agar penulisan ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Mei 2004

Penulis

Elyada S.





ABSTRAKSI

Meniru dari yang terjenius adalah hal yang wajar, untuk membimbing dan mengilhami manusia dalam mengembangkan semua potensinya secara maksimal. Oleh karena itu, belajar dari yang terbaik untuk menjadi yang terbaik. Berdasarkan antara lain kategori 'orisinalitas', 'versatilitas', 'dominasi dalam bidang yang digeluti', 'universalitas visi', dan 'kekuatan dan energi', Leonardo da Vinci mendapat gelar **Terjenius Terbesar Sepanjang Jaman**. Penulisan ini bertujuan untuk menelaah dan memahami sang maestro tersebut, seorang yang belum tertandingi sampai sekarang. Selanjutnya, secara arsitektural penekanan desain mengacu pada bagaimana menginterpretasikan hidup/prinsip/motto Leonardo da Vinci yang mewakili sosok dirinya sehingga menjadi **Sang Jenius Terbesar Sepanjang Jaman** ke dalam sebuah galeri seni, berlokasi di kota Yogyakarta, yang menjadi media untuk mengenal dan belajar dari tokoh panutan terbaik tersebut. Berlandaskan pada ketujuh Prinsip Da Vinci: *Curiosità, Sfumato, Corporalita, Connessione, Arte/Scienza, Dimostrazione, Sensazione* yang diperkenalkan oleh Michael J. Gelb, *Saper Vedere* merupakan batu penjurur karya seni maupun ilmiah bagi Leonardo da Vinci, ia benar-benar mengetahui bagaimana melihat. *Saper Vedere* telah menghantarkannya menjadi Terjenius Terbesar Sepanjang Jaman. Seni dan ilmu dipadukannya melalui persepsi dan pengalaman. Oleh karena itu, pendekatan desain Galeri Seni Loenardo da Vinci adalah dengan pendekatan teori persepsi. Melalui karya yang ditinggalkannya, Leonardo mengajak, mengajar, dan mengharapkan agar semua orang mengetahui bagaimana melihat. Mengetahui bagaimana melihat ilusi. Interpretasi hidup/prinsip/motto Leonardo da Vinci yang mewakili sosok dirinya secara arsitektural ke dalam sebuah galeri seni menjadi media untuk mengenal dan belajar dari tokoh panutan terbaik tersebut, diharapkan mampu mengingatkan dan mengajarkan bagi banyak orang tentang pentingnya melihat dengan memperhatikan (mengetahui bagaimana melihat), senantiasa menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sesuatu hal, dan senantiasa belajar dari pengalaman seperti halnya yang dilakukan sang maestro.





	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I TERJENIUS SEPANJANG JAMAN	I - 1
1. LATAR BELAKANG PROYEK	I - 1
1.1. Jenius Diciptakan, Bukan Dilahirkan	I - 1
1.2. Sang Jenius Terbesar Sepanjang Jaman	I - 2
1.3. Leonardo da Vinci (1452-1519)	I - 4
2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	I - 7
3. RUMUSAN MASALAH	I - 8
4. TUJUAN DAN SASARAN	I - 9
4.1. Tujuan	I - 9
4.2. Sasaran	I - 9
5. METODE PEMBAHASAN	I - 10
6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	I - 11
BAB II DA VINCI BANGUN TERLAMPAU PAGI	II - 1
1. PENGETAHUAN AKAN SEGALA SESUATU HAL	II - 1
2. MENERJAKAN MUJIZAT	II - 3
BAB III GALERI SENI LEONARDO DA VINCI	III - 1
1. GALERI SENI SECARA UMUM	III - 1
1.1. Definisi Galeri Seni	III - 1
1.2. Penggolongan Galeri Seni	III - 4
1.3. Tipe-tipe Galeri Seni	III - 6
1.4. Jenis Pameran, Sifat Materi, dan Waktu Pameran	III - 8
1.4.1. Jenis Pameran	III - 8
1.4.2. Sifat Materi Pameran	III - 8
1.4.3. Waktu Pameran	III - 9
2. GALERI SENI DA VINCI	III - 9
2.1. Deskripsi Galeri Seni Da Vinci	III - 9





2.2.	Fungsi, Sasaran, dan Tujuan Galeri Seni Da Vinci	III - 10
2.2.1.	Fungsi Galeri Seni Da Vinci	III - 10
2.2.2.	Sasaran Galeri Seni Da Vinci	III - 11
2.2.3.	Tujuan Galeri Seni Da Vinci	III - 11
2.3.	Tuntutan Kegiatan Galeri Seni Da Vinci	III - 12
2.3.1.	Pelaku Kegiatan	III - 12
2.3.2.	Pola Umum Kegiatan di Galeri Seni Da Vinci	III - 13
2.3.3.	Program Kegiatan	III - 15
2.3.4.	Sifat Kegiatan	III - 17
2.3.5.	Fasilitas di Galeri Seni Da Vinci	III - 17
2.4.	Lokasi Galeri Seni Da Vinci	III - 19
2.4.1.	Pemilihan <i>Site</i>	III - 19
2.4.2.	Analisis Pemanfaatan Lahan di Sekitar <i>Site</i>	III - 20
2.4.3.	Analisis Kondisi dan Potensi <i>View</i> di Sekitar <i>Site</i> , serta Ukuran <i>Site</i>	III - 21

BAB IV

BANGUN TERLAMPAU PAGI DENGAN

SAPER VEDERE

		IV - 1
1.	<i>SAPER VEDERE</i> BATU PENJURU DA VINCI	IV - 1
1.1.	Prinsip Da Vinci	IV - 1
1.2.	Penglihatan adalah Hal yang Tertinggi	IV - 11
2.	LEONARDO DA VINCI	
	"MENGETAHUI BAGAIMANA MELIHAT"	IV - 13

BAB V

MELIHAT ILUSI VISUAL

1.	ILUSI PERSEPSI	V - 1
1.1.	Persepsi	V - 1
1.1.1.	Sifat Aktif Persepsi	V - 2
1.1.2.	Latar Belakang Persepsi	V - 4
1.2.	Ilusi	V - 10
1.2.1.	Definisi Ilusi	V - 10
1.2.2.	Ilusi Visual	V - 10
1.2.3.	Ilusi-ilusi Visual yang Istimewa	V - 30
2.	ILUSI VISUAL DALAM DESAIN	V - 32
2.1.	<i>Depth Illusion</i> pada <i>Westville Water Tower</i>	V - 33
2.2.	Ilusi <i>Ames Room</i>	V - 34
2.3.	Ilusi pada <i>Santa Fe Style Landscape</i>	V - 36





...daftar isi

2.4. Ilusi pada <i>Tasaki Museum of Art</i>	V - 36
dan pada <i>Kenju Park 'Forest House'</i>	V - 37
2.4.1. <i>Tasaki Museum of Art</i> , Nagano, Japan	V - 38
2.4.2. <i>Kenju Park 'Forest House'</i> , Miyagi, Japan	

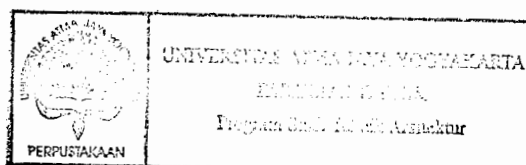
BAB VI

MENGETAHUI BAGAIMANA MELIHAT

ILUSI VISUAL VI - 1

1. KONSEP DASAR	VI - 1
2. <i>GUIDE LINES</i> DALAM MENDESAIN	VI - 4
2.1. Membentuk Persepsi Ilusi Visual dalam Desain	VI - 6
2.2. Tata Bangunan	VI - 9
2.3. Struktur dan Konstruksi	VI - 9
2.4. Utilitas Secara Umum pada Bangunan	VI - 10
2.5. Penghawaan dan Pencahayaan	VI - 11

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN





DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	<i>The Adoration of the Magi; by Leonardo da Vinci.</i>	I - 5
Gambar 1.2	<i>Madonna with the Carnation; by Leonardo da Vinci.</i>	I - 5
Gambar 1.3	Beberapa Penemuan Leonardo yang Melampaui Jamannya. Sumber: www.leonet.it/comuni/vinci	I - 6
Gambar 1.4	<i>Self Portrait; by Leonardo da Vinci; c.1518.</i>	I - 7
Gambar 2.1	<i>Studies of Head; by Leonardo da Vinci (LdV).</i>	II - 3
Gambar 2.2	<i>Studies of Larynx; by LdV.</i>	II - 3
Gambar 2.3	<i>Studies of embryos; by LdV.</i>	II - 3
Gambar 2.4	<i>Drawing of the Torso and the Arms; by LdV.</i>	II - 3
Gambar 2.5	<i>The Star of Bethlehem; by Leonardo da Vinci.</i>	II - 4
Gambar 2.6	<i>Model of Da Vinci's Tank Sketch.</i> Sumber: www.leonet.it	II - 5
Gambar 2.7	<i>Model of Da Vinci's Wheeled Gun Sketch.</i> Sumber: www.leonet.it	II - 5
Gambar 2.8	<i>Model of Da Vinci's Helicopter Sketch.</i> Sumber: www.leonet.it	II - 5
Gambar 2.9	<i>Model of Da Vinci's Bicycle Sketch.</i> Sumber: www.leonet.it	II - 6
Gambar 2.10	<i>Model of Da Vinci's Three Speed Gear Sketch.</i> Sumber: www.leonet.it	II - 6
Gambar 2.11	<i>Model of Leonardo da Vinci's Loom Sketch.</i> Sumber: www.leonet.it	II - 6
Gambar 2.12	<i>Study of A Central Church; by Leonardo da Vinci; c.1487-1490.</i>	II - 7
Gambar 2.13	<i>Study of Central Plan Building; by Leonardo da Vinci.</i>	II - 7
Gambar 2.14	<i>Mona Lisa of Bridges.</i> Sumber: http://education.guardian.co.uk/higher/arts/story/	II - 7
Gambar 2.15	<i>Virgin and Child with Angels; by Leonardo Da Vinci</i>	II - 8
Gambar 2.16	<i>St. John the Baptist; by Leonardo Da Vinci.</i>	II - 8
Gambar 2.17	<i>Jean Fouquet; by Leonardo Da Vinci.</i>	II - 8
Gambar 2.18	<i>Gienevra de'Benci; by Leonardo da Vinci</i>	II - 8
Gambar 3.1	<i>Gallery.</i> Sumber: <i>Illustrated Dictionary of Architecture.</i>	III - 3
Gambar 3.2	Pola Umum Kegiatan terhadap Obyek Pameran. Sumber: analisis penulis.	III - 13
Gambar 3.3	Pola Umum Kegiatan Seniman dan Pengunjung Galeri. Sumber: analisis penulis.	III - 14
Gambar 3.4	Pola Umum Kegiatan Pengelola Galeri. Sumber: analisis penulis.	III - 15
Gambar 3.5	<i>Rest Area, National Gallery, Washington D.C.</i> Arsitek : I.M. Pei.	III - 18
Gambar 3.6	Peta Rencana Penggunaan Lahan. Sumber: Rencana Detail Tata Ruang Kota Depok 1991/1992, Bappeda Kabupaten Slemaan, Propinsi DIY.	III - 19
Gambar 3.7	Analisis Pemanfaatan Lahan di sekitar site Galeri Seni Da Vinci. Sumber: analisis penulis.	III - 20
Gambar 3.8	Foto jembatan (panjang 74,5 m) dan aktivitas pelajar/mahasiswa di sore hari (di sebelah timur laut site)	III - 21
Gambar 3.9	<i>View dari jalan setapak (barat site) ke jalan utama dan jembatan.</i>	III - 22
Gambar 3.10	Foto jalan setapak di sebelah barat site (lbr 180 cm)	III - 22





...daftar gambar

Gambar 3.11	View ke site dari jalan utama.	III - 22
Gambar 3.12	Foto sungai di sebelah timur site	III - 22
Gambar 3.13	Letak dan ukuran site. Sumber: analisis penulis	III - 22
Gambar 3.14	Kontur, zoning tingkat kebisingan dan zoning pintu masuk/keluar bangunan. Sumber: analisis penulis	III - 23
Gambar 3.15	Zoning kegiatan dan ruang berdasarkan sifatnya. Sumber: analisis penulis.	III - 23
Gambar 4.1	<i>Virgin of the Rocks</i> ; by Leonardo da Vinci; c.1433.	IV - 3
Gambar 4.2	<i>The Canon of Proportion</i> (Kaidah Proporsi); by Leonardo da Vinci. Sumber: internet	IV - 4
Gambar 4.3	<i>The Last Supper</i> ; fresco (lukisan dinding)	IV - 15
Gambar 4.4	<i>The Last Supper</i> setelah direstorasi	IV - 16
Gambar 4.5	<i>Baptism of Christ</i> ; by Leonardo dan Verrocchio.	IV - 17
Gambar 4.6	Perbesaran lukisan malaikat dari <i>Baptism of Christ</i> ; karya Leonardo da Vinci.	IV - 17
Gambar 4.7	<i>Virgin of the Rocks</i> , by Leonardo da Vinci, c.1433	IV - 18
Gambar 4.8	<i>Juxtaposition</i> potret diri Leonardo dengan Mona Lisa; oleh Dr. Lilian Schwartz	IV - 20
Gambar 4.9	Leonardo dan Mona Lisa. Sumber: internet	IV - 20
Gambar 4.10	<i>Mona Lisa</i> : oil on wood panel, by Leonardo da Vinci; c. 1503-06; in the Louvre, Paris.	IV - 21
Gambar 4.11	Detail dari <i>Mona Lisa</i> ; Da Vinci, c.1503-06.	IV - 23
Gambar 5.1	Kubus Necker. Figur yang taksa. Sumber: www.bradford.ac.uk	V - 3
Gambar 5.2	<i>Context effects</i> . Sumber: www.has.vcu.edu	V - 4
Gambar 5.3	Dampak Konteks pada Persepsi. Sumber : www.has.vcu.edu	V - 4
Gambar 5.4	<i>My Wife and My Mother-in-Law</i> , oleh kartunis W.E. Hill, 1915. Sumber: www.bradford.ac.uk	V - 4
Gambar 5.5	Kapel <i>Notre-Dame-Du-Haut</i> , Ronchamp, Perancis, 1955. Arsitek: Le Corbusier. Gambar no.1-5 metafora Kapel Ronchamp oleh Hillel Schocken.	V - 5
Gambar 5.6	Sidney Opera House, Sidney, Australia, 1957-1974. Arsitek: Jorn Utzon, Peter Hall, Lionel Todd, David Littlemore	V - 6
Gambar 5.7	Azadi Tower, Teheran, Iran, 1971. Arsitek: Hossein Amanat dan Manouchahr Iranpour.	V - 7
Gambar 5.8	Menara Eiffel, Paris, Perancis, 1884-1889. Arsitek: Gustav Eiffel	V - 8
Gambar 5.9	<i>St. Peter's Square</i> , Vatikan, Roma, Itali, 1506-1667.	V - 9
Gambar 5.10	La Grande Arche, Paris, Perancis, 1989. Arsitek: Johan Otto von Spreckelsen	V - 9
Gambar 5.11	<i>Brightness Illusions: Mach Bands, Herman Grid, Craik-O'Brien-Cornsweet</i> . Sumber: www.bradford.ac.uk	V - 11
Gambar 5.12	<i>Brightness Illusions: Background effects</i> .	V - 12





Gambar 5. 13	<i>Brightness Illusions: Perubahan keterangan (brightness) tergantung dari lingkungan sekitar warna. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 12
Gambar 5.14	<i>Efek Warna Background</i>	V - 13
Gambar 5.15	<i>Brightness Illusions & Paradoxes: Warna kotak-kotak merah di bawah 'X' maupun di atas 'X' adalah sama. Sumber: www.scientificpsychic.com</i>	V - 13
Gambar 5.16	<i>Ambiguous Figure: Rabbit or Duck. Sumber: www2.uic.edu/~aliza</i>	V - 14
Gambar 5.17	<i>Ambiguous Figure: Old man or A Couple Kissing. Sumber: www2.uic.edu/~aliza</i>	V - 14
Gambar 5.18	<i>My Wife and My Mother-in-Law, oleh kartunis W.E. Hill, 1915. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 15
Gambar 5.19	<i>Husband and Father-in-Law. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 15
Gambar 5.20	<i>An Eskimo or A Native American. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 15
Gambar 5.21	<i>Ambiguous Figure : Face or A Sitting Woman? Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 15
Gambar 5.22	<i>Ambiguous Figure: depending upon the orientation for different scene. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 16
Gambar 5.23	<i>Illusions and Paradoxes: Cube or corner? Sumber: www.scientificpsychic.com</i>	V - 16
Gambar 5. 24	<i>Ambiguous Figures Can Create Ambiguity Illusions. Sumber: www.berro.com</i>	V - 17
Gambar 5.25	<i>Ames Room Illusions. Sumber: www.illusionworks.com/html; dan www2.uic.edu/~aliza</i>	V - 17
Gambar 5.26	<i>Figure-Ground Illusions: Illusory Contours (Square and Triangel). Segiempat dan segitiga hanyalah khayalan belaka, merupakan bentuk yang imajiner. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 18
Gambar 5.27	<i>Illusory Figures/Contours: Triangle and Tree. Sumber: www.has.vcu.edu</i>	V - 18
Gambar 5.28	<i>Illusory Circles. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 19
Gambar 5.29	<i>Shadow Illusion: Bumps and Hollows. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 20
Gambar 5.30	<i>Shadow Illusion: A Mound/Hill or A Crater on the Arizona Desert. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 21
Gambar 5.31	<i>Illustration of Size Constancy. Sumber: www.illusionworks.com/html</i>	V - 21
Gambar 5.32	<i>The Ponzo Illusion. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 22
Gambar 5.33	<i>The Muller-Lyer Illusion. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 23
Gambar 5.34	<i>Horizontal-Vertical Illusion. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 23
Gambar 5.35	<i>Kedua lingkaran yang Delboeuf Illusion. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 24
Gambar 5.36	<i>Size Comparison. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 24
Gambar 5.37	<i>Tilt Illusion Narrow Angle and Tilt Illusion Broad Angle. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 25
Gambar 5.38	<i>The Poggendorf Illusion based on the tilt illusion. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 26
Gambar 5.39	<i>The Hering Illusion based on the tilt illusion. Sumber: www.bradford.ac.uk</i>	V - 26





...daftar gambar

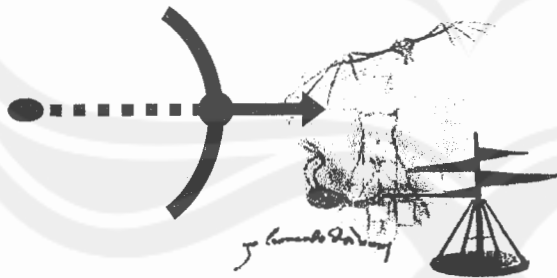
Gambar 5.40	Ilusi berdasarkan <i>tilt effect</i> : garis-garis yang memancar mempengaruhi persepsi terhadap garis-garis paralel. Sumber: www.scientificpsychic.com	V - 27
Gambar 5.41	<i>Zolner Illusion</i> . Sumber: www.bradford.ac.uk	V - 27
Gambar 5.42	Beberapa contoh lain ilusi yang didasarkan pada <i>tilt effect</i> . Sumber: www.scientificpsychic.com	V - 27
Gambar 5.43	<i>After-effects : Troxler Fading Illusion</i> . Sumber: www.bradford.ac.uk	V - 28
Gambar 5.44	Ilusi Roda Mistik: Figur Imposibel dan Perspektif dari Garis Bentuk/Luar (<i>Contour</i>). Sumber: www.bradford.ac.uk	V - 30
Gambar 5.45	<i>Rotating Wheels</i> . Sumber: www.scientificpsychic.com	V - 31
Gambar 5.46	Tiga Aliran 'Sungai' (<i>Three Streams</i>). Sumber: www.scientificpsychic.com	V - 32
Gambar 5.47	<i>Westville water tower illusion</i> . Sumber: www.discoveringthe6.com	V - 33
Gambar 5.48	Botol raksasa dan miniatur wanita. Sumber: Benjamin, Ludy T., dkk., Psychology, USA, 1987, Macmillan Publishing Company.	V - 33
Gambar 5.49	<i>Ames Room</i> : Kedua anak kembar dalam ruangan ini tampak secara drastis berbeda ukuran. Sumber: www.illusionworks.com/html	V - 34
Gambar 5.50	<i>Viewing Point of Ames Room Illusion</i> . Sumber: www.illusionworks.com/html	V - 34
Gambar 5.51	Pola lantai <i>Ames Room</i> sedikit memberi petunjuk perbedaan ketinggian lantai. Sumber: www.illusionworks.com/html	V - 35
Gambar 5.52	<i>Shepard Illusion</i> . Sumber: www.illusionworks.com/html	V - 35
Gambar 5.53	<i>Southwestern, Santa Fe Style Landscape Project</i> . Sumber: www.the-landscape-design-site.com	V - 36
Gambar 5.54	<i>Tasaki Museum: transposition photo</i> . Sumber: www.kmtspace.com/haraTwo.htm	V - 37
Gambar 5.55	<i>Tasaki Museum: illusion</i> . Sumber: www.kmtspace.com/haraTwo.htm	V - 37
Gambar 5.56	<i>Tasaki Museum: reality</i> . Sumber: www.kmtspace.com/haraTwo.htm	V - 37
Gambar 5.57	<i>Kenju Park : transposition photo1</i> . Sumber: www.kmtspace.com/haraTwo.htm	V - 38
Gambar 5.58	<i>Kenju Park: reality1</i> . Sumber: www.kmtspace.com/haraTwo.htm	V - 38
Gambar 5.59	<i>Kenju Park: illusion1</i> . Sumber: www.kmtspace.com/haraTwo.htm	V - 38
Gambar 5.60	<i>Kenju Park: transposition photo2</i> . Sumber: www.kmtspace.com/haraTwo.htm	V - 38
Gambar 5.61	<i>Kenju Park: reality2</i> . Sumber: www.kmtspace.com/haraTwo.htm	V - 38
Gambar 5.62	<i>Kenju Park: illusion2</i> . Sumber: www.kmtspace.com/haraTwo.htm	V - 38
Gambar 6.1	Orientasi Pengamat ke Obyek Ilusi. Sumber: analisis penulis.	VI - 5
Gambar 6.2	<i>Track-mounted Luminare</i> . Sumber: analisis penulis.	VI - 12
Gambar 6.3	<i>Outdoor Lighting for Landscape Element</i> . Sumber : Egan dalam Architectural Lighting.	VI - 13



serviens in lumine



Terjenius Sepanjang Jaman



Terjenius Sepanjang Jaman